

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA *BELL'S PALY DEXTRA*
DENGAN MODALITAS *INFRA RED, ELECTRICAL STIMULATION*
DAN *MIRROR EXERCISE* DI RSUD BAGAS WARAS KLATEN**

Diajukan untuk Menyusun Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma III Fisioterapi
Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten



Dea Amynta Fahmi

1962100004

**PROGRAM STUDI DIII FISIOTERAPI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA *BELL'S PALSY DEXTRA* DENGAN
MODALITAS *INFRA RED, ELECTRICAL STIMULATION* DAN
MIRROR EXERCISE DI RSUD BAGAS WARAS KLATEN**

Diajukan oleh:

Dea Amynta Fahmi
1962100004

Telah Disetujui Untuk di Pertahankan:

Pembimbing Utama



Zuyina Luklukaningsih, Amd.Fis,S.Psi,M.Psi
NIK. 690 817 380

Tanggal 20 Agustus 2022

Pembimbing Pendamping



Rima Yunitasari, S.Fis, MPH
NIK. 690 129 387

Tanggal 19 Agustus 2022

HALAMAN PENGESAHAN

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA *BELL'S PALSY DEXTRA* DENGAN
MODALITAS *INFRA RED, ELECTRICAL STIMULATION*
DAN *MIRROR EXERCISE* DI RSUD BAGAS WARAS KLATEN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Seminar KTI Program Studi DIII
Fisioterapi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten.

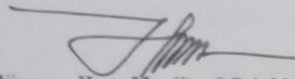
Hari / tanggal : 30 Agustus 2022

Tempat : Ruang Sidang Fisioterapi

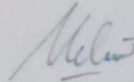
Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah

Ketua

Sekretaris



Winarno Heru Murjito, S.Psi, M.Psi
NIK. 690 811 318



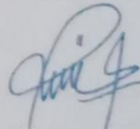
Amalia Solichati Rizqi, SST, Ft, M.Si
NIK. 690 817 379

Penguji Utama

Penguji Pendamping



Zavina Luklukaningsih, Amd.Fis, S.Psi, M.Psi
NIK.690 817 380



Rima Yunitasari, S.Fis, MPH
NIK.690 129 387

Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan
Universitas Widya Dharma Klaten



Winarno Heru Murjito, S.Psi, M.Psi
NIK. 690 811 318

MOTTO

- Tuhan itu adil jadi jangan takut sama hasil
- Karena ada satu hal yang perlu kamu percayai bahwa Tuhan selalu punya cara terbaik untuk mengganti sesuatu yang sudah seharusnya di ikhlaskan
- Allah tidak akan pernah salah memberi takdir. Sebab sebenarnya baik menurut kita belum pasti baik menurutnya Allah. Takdir Allah selalu sempurna hanya kita saja yang belum menyadarinya. Berdamai dengan takdir adalah sebaik baik nya pilihan
- mereka yang Nampak “ lebih “ seandainya memerankan sebagai kamu, belum tentu sebaik kamu, sebenarnya tidak ada yang perlu di khawatirkan, allah memang tidak menjanjikan hidupmu selalu mudah, tapi allah berjanji bahwa sesudah kesulitan pasti ada kemudahan. Jalani dan berdoa saja, nanti juga sampai.
- “jika permasalahannya yakni mengharapkan banyak hal, solusinya yakni merelakan banyak hal.” Matt Haig
- Saat kita membuat hal sederhana menjadi berarti, maka ada ketenangan dan kebahagiaan di sana.

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Dea Amynta Fahmi

NIM 1962100004

Judul : PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA *BELL'S PALSY*
DEXTRA DENGAN MODALITAS *INFRA RED, ELECTRICAL*
STIMULATION DAN *MIRROR EXERCISE* DI RSUD BAGAS WARAS
KLATEN

Menyatakan secara *sungguh sungguh* jika Karya Tulis Ilmiah ini yakni betul – betul hasil karya saya dan bukan hasil tiruan dari hasil karya orang lain. Dengan pernyataan ini jika di kemudian hari terbukti dalam KTI ada aspek penjiplakan, sehingga saya bersedia mempertanggung jawabkan berlandaskan ketentuan yang ada.

Klaten, 15 juni 2022


Dea Amynta Fahmi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya tulis ilmiah ini sebagai bentuk ucapan terimakasih saya dan bentuk rasa bersyukur saya:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberi petunjuk, keberkahan serta kemudahan kepada saya, maka terselesaikannya KTI ini.
2. Kepada Almarhum Bapak yang menjadi alasan saya melanjutkan Pendidikan di bangku kuliah
3. Kepada Mamah saya yang selalu memberikan semangat, motivasi, selalu mendorong apapun yang saya laksanakan dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, Terima kasih mamah untuk segala doa dan cinta nya sepanjang masa.
4. Kepada Mas Alfian yang saya sayangi dan saya bangga kan yang selalu memberikan support dan mendoakan yang terbaik untuk saya dan terimakasih untuk Mas Alfian atas segala usaha dan cinta nyaa untuk saya yang tidak ada batasnya.
5. Kepada Mbak Ulind yang saya sayangi dan saya bangga kan yang telah memberikan doa serta dukungan dalam bentuk apapun kapanpun dan dimanapun
6. Teruntuk semua pihak keluarga saya yang selalu memberi doa serta cinta dan kasihnya.
7. Teruntuk Bapak dan Ibu dosen pembimbing KTI saya, terima kasih atas arahan dan kesabaran dan bimbing saya. Sukses dan sehat selalu, Ibu Luluk dan Ibu Rima.

8. Kepada Bu Amel, Bu Luluk, Bu Rima, dan Pak Yudha selaku Dosen Program Studi DIII Fisioterapi yang selalu memberi motivasi dan bimbing saya dalam proses belajar
9. Kepada pasien saya yang sudah memberikan izin dan juga memberikan informasi untuk kelengkapan tugas Karya Tulis Ilmiah saya.
10. Kepada teman sekelompok saya Ikhfani dan Mbak Aisyah, terima kasih untuk kebersamaan dan kenangan nya selama praktek.
11. Kepada teman teman tercinta dan teman seperjuangan saya Angkatan 2019 Mbak Ratih, Mbak Mitha, Mbak Aisyah dan yoga untuk 3 tahun yang sangat menyenangkan, terimakasih untuk cinta dan kasih yang sangat berharga.
12. Kepada Andin, Dita, Difa dan Alisyah untuk support dan semangatnya selalu
13. Kepada seluruh rekan mahasiswa dan mahasiswi Fisioterapi Universitas Widya Dharma Klaten yang banyak membantu dan mendoakan dan mendukung saya
14. Untuk saya pribadi yang sudah kuat, sabar dan mau berjuang untuk diri sendiri hingga sampai pada titik ini dan menyelesaikan Pendidikan Diploma III, semoga Allah SWT. Selalu meridhoi serta mempermudah tiap tahap yang akan saya tempuh dan saya jalani.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberi Taufik serta hidayah Nya serta kenikmatan Kesehatan dan umur Panjang. Sehingga Peneliti bisa menuntaskan KTI ini yang berjudul

“PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA *BELL’S PALSY DEXTRA* DENGAN MODALITAS *INFRA RED, ELECTRICAL STIMULATION* DAN *MIRROR EXERCISE* DI RSUD BAGAS WARAS KLATEN.”

Peneliti sadar jika menuntaskan KTI ini ada perhatian, bimbingan, dan dukungan dari segala pihak yang sangat bermakna dan berharga bagi pengkaji. Rasa tulus ikhlas dan terhadap semua kerendahan hati pada peluang ini pengkaji mengucapkan terimakasih yang tak terbatas kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Triyono, M,Pd selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten
2. Bapak Winarno Heru Murjito, S.Psi, M.Psi. Selaku Dekan Universitas Widya Dharma Klaten
3. Ibu Amalia Solichati Rizqi,SSSt.Ft,M.Si selaku Ketua Program Studi DIII Fisioterapi Universitas Widya Dharma Klaten
4. Ibu Zuyina Lukluaningsih,Amd.Fis,S.Psi,M.Psi, Selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu dalam penulisan Tugas Akhir.
5. Ibu Rima Yunitasari,S.Fis,M.PH sebagai pembimbing II yang sudah banyak memberi bantuan pada penulisan Tugas Akhir.
6. Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk Almarhum Bapak.
7. Untuk keluarga saya yang telah Memberi Doa, Support serta, Semangat dan Dukungan.

8. Teruntuk Sahabat Sahabat ku, yang sudah memberikan semangat dan dukungannya.
9. Teman – teman fisioterapi 2019, 2020, 2021 yang sudah memberi banyak dukungan dan support serta teman teman satu kelas.
10. serta untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

saya sadar Bila pada penulisan KTI ini masih banyak kekurangan. Maka sebab itu, saran dan kritik atas KTI ini akan sangatlah membantu. Akhir kata saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih yg sebanyak-banyaknya.

Klaten, Juni 2022

Dea Amynta Fahmi

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Diskripsi kasus	7
1. Definisi kasus	7
2. Anatomi dan Fisiologi	9
3. Etiologi	11
4. Patofisiologi	12
5. Tanda dan Gejala	12
6. Proses Penyembuhan	14
7. Teknologi Fisioterapi	15

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan penelitian.....	23
B. Tempat dan waktu penelitian	23
C. Subyek penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisis Data.....	25
F. Pelaksanaan Studi kasus.....	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	36
B. Pembahasan.....	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Manual Muscle Testing (MMT)</i> otot wajah	28
Tabel 2 Point penilaian <i>ugo fish scale</i>	30
Tabel 3. penilaian <i>ugo fish scale</i>	30
Tabel 4 Derajat <i>ugo fish scale</i>	30
Tabel 5 <i>Manual Muscle Testing (MMT)</i> otot wajah	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grade <i>Bell's Palsy</i>	8
Gambar 2.2 Anatomi otot wajah	9
Gambar 2.3 Anatomi tulang wajah	10
Gambar 2.4 Perjalanan <i>nervous fasialis</i> (N VII) secara skematis.....	11
Gambar 2.5 <i>Infra Red</i> (Dokumentasi RSUD Bagas Waras Klaten)	17
Gambar 2.6 <i>Electrical stimulation</i> (Dokumentasi RSUD Bagas Waras Klaten).....	20
Gambar 2.7 <i>Mirror Exercise</i> (Abidin,dkk 2017)	22
Gambar 6.Grafik <i>Visual Analogue Scale</i> (VAS).....	46
Gambar 7.Grafik <i>Manual Muscle Testing</i> (MMT).....	47
Gambar 8.Grafik kemampuan fungsional <i>ugo fish scale</i>	48

DAFTAR SINGKATAN

1. IR : *Infra Red*
2. ES : *Electrical stimulation*
3. SOP : Standard Operating Procedure
4. HSV : Herpes simplex virus
5. LMN : *Lower Motor Neuron*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Laporan Status Klinis (SK)

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA *BELL'S PALSY DEXTRA*
DENGAN MODALITAS *INFRA RED, ELECTRICAL STIMULATION*
DAN *MIRROR EXERCISE* DI RSUD BAGAS WARAS KLATEN**

Dea Amynta Fahmi, Zuyina Luklukaningsih, Rima Yunitasari.

PROGRAM STUDI DIII FISIOTERAPI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

ABSTRAK

Latar Belakang: *Bell's Palsy* yakni kelumpuhan saraf perifer wajah akut pada sisi wajah. Keadaan ini membuat ketidakmampuan penderita mengerakan setengah wajah dengan sadar (volunter) pada sisi sakit. Insiden *Bell's Palsy* di Indonesia yaitu 19,55 % dari semua kasus neuropati dan kasus paling banyak pada usia 21–30 tahun dan fisioterapi berperan yaitu *Infra Red* untuk rileksasi otot dan menyebabkan pengaruh sedative, *electrical stimulation* untuk mengembalikan kontrol wajah, *Mirror exercise* bertujuan untuk peningkatan simetris wajah, dan latihan pengulangan untuk penguatan otot wajah **Tujuan:** untuk mengidentifikasi penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *Bell's Palsy dextra* di RSUD Bagas Waras Klaten terhadap modalitas *Infra Red, Electrical stimulation, Mirror exercise* **Metode Penelitian:** Metode penelitian yang digunakan pada KTI ini menggunakan Penelitian Studi Kasus. **Hasil:** Setelah di lakukan 6 kali terapi di dapatkan hasil yakni pada rasa tebal dari T1 ada rasa tebal dan T6 rasa tebal menghilang, pada nyeri gerak dari T1:4 menjadi T6:3, dan untuk peningkatan kekuatan otot M.frontalis T1:1 menjadi T6:3, *M.orbicularis occuli* T1:1 menjadi T6:3, *M. zygomaticus mayor* T1:1 menjadi T6:3 *M.orbicularis oris* T1:1 menjadi T6:3, *M.bucinator* T1 menjadi T6:3, *M.corrugator supercilli* T1:1 menjadi T6:3, *M.depressor labii inferior* T1:1 menjadi T6:3 dan adanya peningkatan kemampuan fungsional T1 sampai T6 di dapatkan hasil yaitu T1:30 menjadi T6:70. **Kesimpulan:** Penatalaksanaan Fisioterapi pada *Bell's palsy dextra* dengan modalitas *Infra Red, Electrical Stimulation, Mirror Exercise* dapat menghilangkan rasa tebal, dan untuk nyeri gerak berkurang, meningkatkan kekuatan otot wajah dan meningkatkan aktifitas fungsional dasar.

Kata kunci: *Bell's Palsy dextra, Infra Red, Electrical stimulation, Mirror Exercise*

**MANAGEMENT OF PHYSIOTHERAPY IN *BELL'S PALSY DEXTRA*
WITH *INFRA RED MODALITY, ELECTRICAL STIMULATION* AND
MIRROR EXERCISE AT BAGAS WARAS HOSPITAL KLATEN**

Dea Amynta Fahmi, Zuyina Luklukaningsih, Rima Yunitasari.

DIII PHYSIOTHERAPY STUDY PROGRAM
WIDYA DHARMA UNIVERSITY KLATEN

ABSTRACT

Background: Bell's palsy is an acute facial peripheral nerve palsy on the side of the face. This situation makes the patient's inability to move half of the face consciously (voluntarily) on the side of the pain. The incidence of Bell's Palsy in Indonesia is 19.55% of all neuropathy cases and the most cases are at the age of 21-30 years and physiotherapy plays a role, namely Infra Red for muscle relaxation and causes a sedative effect, electrical stimulation to restore facial control Mirror exercise aims to increase symmetry face, and repetition exercises to strengthen facial muscles **Objective:** to identify physiotherapy management in the case of Bell's Palsy dextra at Bagas Waras Hospital Klaten against Infra Red modalities, Electrical stimulation, Mirror exercise **Methods:** The research method used in this KTI uses Study **Results:** After doing 6 times therapy, the results were obtained, namely in the thick feeling of T1 there was a thick feeling and T6 the thick feeling disappeared, on motion pain from T1:4 to T6:3, and for increasing muscle strength M.frontalis T1:1 became T6:3, M.orbicularis oculi T1:1 to T6:3, M. zygomaticus major T1:1 to T6:3 M.orbicularis oris T1:1 to T6:3, M.bucinator T1 to T6:3, M. corrugator supercilli T1:1 to T6:3, M.depressor labii inferior T1:1 to T6:3 and an increase in functional ability from T1 to T6 the result is T1:30 to T6:70. **Conclusion:** Management of Physiotherapy on Bell's palsy dextra with Infra Red, Electrical Stimulation, Mirror Exercise modalities can eliminate the feeling of thick, and reduce motion pain, increase facial muscle strength and increase basic functional activities.

Keywords: Bell's palsy dextra, Infra Red, Electrical stimulation, Mirror Exercise

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Wajah adalah aspek yang bermakna bagi setiap manusia, oleh sebab itu wajah adalah faktor penunjang penampilan dan membuat orang lebih percaya diri. Tidak hanya penampilan saja, wajah merupakan alat penunjang kehidupan sehari – hari misalnya makan, minum, berbicara, bahkan wajah dapat mengekspresikan suatu perasaan ketika marah, senang, ataupun sedih. Jika terdapat gangguan pada wajah manusia seperti *Bell's Palsy* maka fungsi sebagian wajah akan terganggu. Gangguan yang timbul antara lain bibir mencong, sulit menutup mata, sulit mengangkat alis, sulit mengerutkan dahi, dan saat berkumur air akan tumpah (Burhanuddin 2022). *Bell's Palsy* yakni kelemahannya saraf *perifer* wajah pada salah satu sisi wajah. Keadaan ini menyebabkan ketidak mampuan penderita guna gerakkan setengah wajahnya dengan sadar pada sisi yang sakit (Mujaddidah 2017)

Selain itu, penderita juga merasakan nyeri yang bervariasi sekitar telinga *ipsilateral*. Walaupun tidak ada gangguan sensorik, Penderita *Bell's palsy* juga merasakan adanya pembengkakan atau penebalan pada wajah (Munilson dkk 2012 dalam Puspaningtyas 2015)

insiden *Bell's Palsy* yang terdapat di Indonesia yakni sejumlah 19,55 % dari segala kasus neuropati serta kasus ini lebih sering terjadi di rentang usia 21 - 30 tahun, serta sering terjadi di wanita di banding laki-laki. tak diperoleh

perbedaan insiden iklim panas atau dingin, untuk Sebagian penderita adanya riwayat terkena udara dingin atau angin berlebih (Kurniawan 2017).

Fisioterapi yakni suatu bentuk layanan medis yang di tujukan ke seseorang atau golongan guna kembangkan, menjaga dan memperpulih gerak dan fungsi tubuh selama kehidupan memakai pengendalian dengan manual, kenaikan gerak, peralatan pelatihan fungsi, komunikasi (Permenkes, No 65 Tahun 2015 Pasal1). Perannan fisioterapi di kasus Bell's Palsy yaitu memperkecil spasme di otot wajah memberi bantuan menaikkan kekuatan otot wajah serta perbaiki kemampuan fungsional pasien (Kurniawan, 2017).

Fisioterapi berperan guna kembalikan skill fungsional dengan maksimal, maka pasien bisa menjalankan kegiatan misalnya makan, minum dan lain-lain. Dengan demikian seorang fisioterapi harus mampu memberikan penanganan secara baik dan benar (Ramadani 2018).

Fisioterapi berfungsi banyak pada rehabilitasinya pasien *Bell's Palsy* secara menjalankan investigasi dan penata laksanaan fisioterapi secara memakai memakai modalitas *Infra Red* untuk rileksasi otot serta menyebabkan pengaruh sedative (Yuliani, 2016). *Infra Red* bertujuan untuk menghasilkan vasodilatasi lokal untuk meningkatkan sirkulasi darah superficial (Yan and Chu, 2014 dalam Ramadhani 2018). Fisioterapi dalam memberikan intervensi kepada penderita *Bell's Palsy* secara memakai Modalitas *electrical stimulation* untuk mengembalikan kontrol wajah (Adam,2019) di dukung pendapat dari (Greco 2018 dalam Ramadhani 2018).

Mirror exercise memiliki tujuan yang sama yaitu untuk peningkatan simetris wajah, penurunan *sinkinesis*, dan melakukan latihan pengulangan yang dapat menyebabkan penguatan otot wajah (Pourmomeny and Asadi, 2014 dalam Ramadhani 2018). Pemberian modalitas fisioterapi diharapkan dapat mengantisipasi atau memperlambat adanya *atrofi* otot, adanya regenerasi saraf, menguatkan otot yang masih lemah, dan menjaga sifat *fisologis* otot wajah (Ramadani 2018).

Infra Red adalah modalitas fisioterapi yg menggunakan pengaruh panas berasal sinar panas merah yg pada pancarkan guna memperlancar sirkulasi darah serta menurunkannya tegang otot (Ismaningsih, dkk, 2019 dalam Astuti & Rahman 2021). *Infra Red* sangatlah berguna sebab menaikkan sirkulasi serta secara begitu memperkecil tekanan odema. aplikasi *Infra Red* membentuk vasodilatasi local (Abidin, dkk, 2017).

Electrical stimulation merupakan salah satu teknologi fisioterapi yang digunakan untuk mencegah atrofi otot, membantu metabolisme mengembalikan fungsi otot, mencegah rasa sakit/nyeri, dan untuk memfasilitasi gerakan wajah. *Electrical stimulation* melibatkan arus galvanic (terus-menerus) dan *faradik* (berdenyut) dengan frekuensi 0,2-100 Hz biasa digunakan selama 10-30 menit dengan durasi 30 sampai 300 ms (Arnulfo, 2015 dalam Ramadhani 2018).

Mirror exercise yakni intervensi yang cenderung baru yang menekankan dalam mengerjakan anggota tubuh yang tidakrusak. Hal ini merupakan gambaran terhadap cermin di pakai guna memberi pancingan visual

ke otak dengan amatan bagian tubuh yg tak ter pengaruh saat seseorang menjalankan sederet Gerakan (Amanda, 2017 pada Astuti 2021).

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti akan melakukan penelitian tentang “Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kasus *Bell’s Palsy* Dengan Modalitas *Infra Red, Electrical stimulation, Mirror Exercise* di RSUD Bagas Waras Klaten”.

B. RUMUSAN MASALAH

berdasarkan latar belakang masalah tersebut, diperoleh rumusan permasalahan di studi ini yakni bagaimana Penatalaksanaan Fisioterapi di kasus *Bell’s Palsy* menggunakan Modalitas *Infra Red, Electrical stimulation, Mirror Exercise* pada RSUD Bagas Waras Klaten.

C. TUJUAN MASALAH

Berlandaskan rumusan masalah di atas diperoleh tujuan penulisan yakni:

1. Tujuan Umum

Mengetahui penatalaksanaan Fisioterapi kasus *Bell’s Palsy* dengan menggunakan modalitas *Infra Red, Electrical stimulation, Mirror Exercise* di RSUD Bagas Waras Klaten

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi Penatalaksanaan Fisioterapi pada kasus *Bell’s Palsy* di RSUD Bagas Waras Klaten terhadap modalitas *Infra Red, Electrical stimulation, Mirror Exercise* untuk mengurangi rasa tebal pada wajah.

- b. Untuk mengidentifikasi Penatalaksanaan Fisioterapi pada kasus *Bell's Palsy* di RSUD Bagas Waras Klaten dengan modalitas *Infra Red, Electrical stimulation, Mirror Exercise* untuk mengurangi kelemahan otot wajah
- c. Untuk mengidentifikasi Penatalaksanaan Fisioterapi pada kasus *Bell's Palsy* di RSUD Bagas Waras Klaten dengan modalitas *Infra Red, Electrical stimulation, Mirror Exercise* untuk mengembalikan fungsional otot wajah.
- d. Untuk mengidentifikasi Penatalaksanaan Fisioterapi pada kasus *Bell's Palsy* di RSUD Bagas Waras Klaten dengan modalitas *Infra Red, Electrical stimulation, Mirror Exercise* untuk mengurangi nyeri pada otot wajah.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis

Hasil laporan kasus ini diharapkan bisa di pakai guna menambahkan wawasan pengetahuan terkait *Bell's Palsy Dextra*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi institusi

Hasil studi kasus ini bisa menambah wawasan sehingga dapat memberikan pelayanan serta penanganan secara tepat pada kasus *Bell's Palsy*

b. Bagi masyarakat

Bisa memberikan informasi dan pengetahuan mengenai kasus *Bell's Palsy*.

c. Bagi Penulis

Menambah Pengetahuan Mengenai penatalaksanaan Fisioterapi pada kasus *Bell's Palsy* dengan modalitas *Infra Red, Electrical stimulation, Mirror Exercise*

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penatalaksanaan fisioterapi Bernama Ny H usia 40 tahun, diagnosa *Bell's Palsy Dextra* telah terjadi sejumlah keluhan misalnya : rasa tebal pada wajah kanan, adanya nyeri gerak, ada nya penurunan kekuatan otot, ada penurunan kemampuan fungsional wajah Sesudah dilaksanakan intervensi 6 kali di poli rehab medik fisioterapi RSUD Bagas Waras Klaten di dapatkan hasil sebagai berikut :

1. Setelah 6x terapi dengan menggunakan test sensoris di dapatkan hasil sebagai yaitu rasa tebal menghilang.
2. Setelah 6x terapi dengan *Visual Analogue Scale* di dapatkan hasil yaitu berkurangnya pada nyeri gerak T1:4 menjadi T6:3.
3. Setelah 6x terapi dengan *Manual Muscle Testing* di dapatkan hasil yaitu peningkatan kekuatan otot sebagai berikut *M. frontalis* T1:1 menjadi T6:3, *M. orbicularis oculi* T1:1 menjadi T6:3, *M. zygomaticus mayor* T1:1 menjadi T6:3 *M. orbicularis oris* T1:1 menjadi T6:3, *M. buccinator* T1 menjadi T6:3, *M. corrugator supercilli* T1:1 menjadi T6:3, *M. depressor labii inferior* T1:1 menjadi T6:3.
4. Setelah 6x terapi dengan *Ugo Fish Scale* di dapatkan hasil yaitu adanya peningkatan aktivitas fungsional dasar yaitu T1:30, T2:30, T3:50 T4:50, T5:70 dan T6:70.

B. Saran

1. Saran bagi pasien

Saran yang diberikan pada pasien pada kasus ini adalah pasien di sarankan untuk kompres air hangat, pasien di arahkan untuk tidak tidur di lantai pasien di sarankan melindungi mata dari debu dengan menggunakan kaca mata, pasien di anjurkan melatih Latihan di depan cermin (*mirror exercise*) hindari sering keluar malam

2. Saran bagi masyarakat

Sebaiknya masyarakat harus lebih peduli terhadap kesehatan, dan berhati-hati dalam melakukan aktivitas. kepada pembaca apabila ada yang mengalami gejala atau mengalami *Bell's Palsy* diharapkan untuk segera ke dokter.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qudus. (2020). Penatalaksanaan fisioterapi pada pasien kasus *Bell's Palsy* sinistra dengan modalitas Infra Red radiation dan mirror exercise RSUD Cibabat Kota Cimahi.
- Abidin, Z., Akhmad A., Purnomo D. (2017). Pengaruh Infra Red dan Massage terhadap *Bell's Palsy* Dextra. Jurnal Fisioterapi dan Rehabilitasi (JFR) Vol. 1, No. 1, Tahun 2017 ISSN 2548-8716. Akademi Fisioterapi Widya Husada Semarang.
- Abidin Z, Kuswardani & Dicky. H. (2017). Pengaruh Infra Red, massage dan mirror exercise pada Bell's Palsy. Jurnal Fisioterapi dan Rehabilitasi (JFR). 1(2): 18-25.
- Adam Olivia M. (2019). Bell's Palsy. Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma 8(1) : 137-149, Maret 2019.
- Alvionita M.(2015). Penatalaksanaan Fisioterapi pada kondisi *Bell's Palsy dextra* di RSUD dr.Soehadi Prijonegoro Sragen. KTI Surakarta :Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Amin.R.(2021).Pengaruh pemberian *electrical stimulation* dan massage untuk meningkatkan kekuatan otot pada penderita Bell's Palsy: narrative review. KTI Surakarta: Universitas Aisiyah Surakarta.
- Astuti W.S & Rahman I.(2021). Penatalaksanaan Fisioterapi pada kasus *Bell's Palsy* sinistra dengan modalitas Infra Red, *electrical stimulation* dan mirror exercise di RS pindad kota Bandung
- Burhanuddin,R D.(2022). Penatalaksanaan *electrical stimulation*, massage dan mirror exercise pada kasus *Bell's Palsy* KTI Surakarta: Politeknik Kesehatan Surakarta.
- Davis A,(2016).Bell's Palsy. Sage journal.

- Fadhila T.H (2016).Penatalaksanaan Fisioterapi pada pasien dengan *Bell's Palsy* sinistra di RSUD Sukoharjo. KTI Surakarta:Universitas Muhamadiyah Surakarta
- Fajri M, Shinta D & Toaha A.F.(2019). *Bell's Palsy*. Kepanitraan Klinik bagian ilmu Kesehatan saraf: Universitas Hasanudin Makassar.
- Husniah, L., Hardianto, W., Eko M.Y. (2015). Facial Rigging untuk Karakter 3D Berbasis Facial Action Coding System (FACS). *Journal of Animation and Games Studies*, Vol. 1 No.1. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Istiqomah N D.(2014). Penatalaksanaan Fisioterapi pada kasus *Bell's Palsy* sinistra. KTI Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Kemenkes (2015). Peraturan Menteri Kesehatan republik Indonesia nomor 65 tahun 2015 tentang standar pelayanan fisioterapi.
- Kurniawan Hanif (2017). Penatalaksanaan Fisioterapi pada *Bell's Palsy* dextra dengan modalitas Infra Red, *electrical stimulation* dan mirror exercise di RSUD Salatiga.
- Lokawati M (2018).Penatalaksanaan Fisioterapi pada *Bell's Palsy* sinistra dengan modalitas Infra Red, massage, dan mirror exercise di RSUD Kota Salatiga.KTI Surakarta:Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Mudji Rahardjo.(2017).Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya.Universitas islam negeri maulana malik Ibrahim malang.
- Mujaddidah,N.(2017) 'Tinjauan Anatomi Klinik dan Manajemen *Bell'sPalsy*', *Quanun Medika*, I(2), pp. 1–11.
- Nurkholbiah C.,Halimah E(2017).Terapi untuk *Bell's Palsy* berdasarkan tingkatkeparahan.
- P. S. Hasibuan and M. I. Batubara, "Penerapan Metode Dempster Shafer Dalam Mendiagnosa Penyakit Faringitis," Muhammad Syaril, Nelly Astuti Hasibuan,Pristiwanto, vol. 3, no. 1, pp. 101–105, 2016.

- Pratiwi. I.S, Karlina, Rahman. I. (2021).penatalaksanaan Fisioterapi pada kasus *Bell's Palsy* sinistra dengan modalitas Infra Red,*electrical stimulation* dan massage di RSUD Cililin.
- Purnomo Eddy.(2019).Anatomi Fungsional (Edisi Pertama).Yogyakarta:Lintang Pustaka Utama.
- Purwatiningsih Sari E.(2012).Penatalaksanaan Fisioterapi pada kondisi *Bell's Palsy Sinistra* di RSUD Dr.Moewardi Surakarta.KTI Surakarta :Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Puspaningtyas,DR.(2015).Penatalaksanaan Fisioterapi pada kasus *Bell's Palsy* di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. KTI Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Rakhmad Rosadi., Suharni, R., Wadojo, I.S.S., Wardoyo, H.T., Yuliadarwati , M.N (2022).Kegiatan Fisioterapi Komunitas Pada Pasien *Bell's Palsy* Di Rehab Medik RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat. Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin.
- Ramadhani indah S.(2018). Penatalaksanaan Fisioterapi pada kasus *Bell's Palsy* sinistra di Rumah Sakit Dr.Soejono Magelang.KTI Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Satrio Rizky N.(2014).Penatalaksanaan Fisioterapi pada kasus *Bell's Palsy* sinistra di RSU PKU Muhamadiyah Yogyakarta. KTI Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Setiarini R.(2021).Bell's Palsy:Suatu Tinjauan Pustaka.Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar.
- Septiani, I. (2018). Penatalaksanaan fisioterapi pada kasus bell's palsy dengan modalitas *electrical stimulation* dan mirror exercise DI RSUP DR.Sardjito Yogyakarta. Naskah Publikasi, RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
- Snell, R.S. (2014). Anatomi Klinis Berdasarkan Regio (Ed 9). ECG : Jakarta.

- Sholihah,M. (2016).Penatalaksanaan Fisioterapi Pada *Bell's Palsy* Dextra di Rumah Sakit AL DR.Ramelan Surabaya.KTI Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Siami,F.A (2009).Penatalaksanaan Fisioterapi pada kondisi *Bell's Palsy* Sinistra. KTI Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Suci. A, Didik. P & Abidin Z. (2017). Pengaruh Infra Red dan *electrical stimulation* serta massage terhadap kasus Bell's Palsy. Jurnal Fisioterapi dan Rehabilitasi (JFR).1(1):915.
- Thoifur,A.(2021). Pelaksanaan fisioterapi pada kasus *Bell's Palsy* dengan modalitas *swd,electrical stimulation* dan terapi Latihan di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.KTI Gresik:universitas Muhamadiyah Gresik.
- Wahyuni, TE,(2014). Penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *Bell's Palsy* sinistra dengan modalitas *Infra Red, electrical stimulation* (faradic) dan mirror exercise di RS PKU muhamadiyah Yogyakarta.KTI Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Wardana Gede I.N,(2017). Aspek anatomi klinis nervus facialis.KTI Denpasar: Bagian Anatomi Fakultas Universitas Udayana Denpasar.
- Wijaya R, (2014). Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kasus *Bell's Palsy* Dextra Di RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta. .KTI Surakarta:Universitas Muhamadiyah Surakarta
- Yuliani,FN(2016).Penatalaksanaan Fisioterapi pada kondisi *Bell's Palsy* dextra di RSAL Dr.Ramelan Surabaya.KTI Surakarta:Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Yuwono Edho(2016). Bell's Palsy: Anatomi hingga Tatalaksana. Majalah Kedokteran UKI 2016 Vol XXXII No

LAMPIRAN